

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam rangka menumbuhkembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi diri dan lingkungan sekitarnya sesuai dengan ilmu yang mereka peroleh. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yaitu "*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*". Berdasarkan fungsi pendidikan tersebut maka salah satu hal yang perlu dilakukan yaitu menciptakan guru yang berkualitas.

Guru merupakan faktor terpenting dalam proses pembelajaran peserta didik dalam mengenyam pendidikan di sekolah. Seorang guru harus berupaya untuk memahami terlebih dahulu materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, dan kemudian mengajarkan apa yang telah diketahuinya dengan berbagai cara agar materi yang diberikan mudah dipahami dan dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang di anggap rumit oleh siswa adalah pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sering kali matematika menjadi tolak ukur dalam menilai kualitas dan potensi seseorang dalam bidang akademik. Akan tetapi tidak sedikit peserta didik yang menganggap bahwa matematika merupakan ilmu yang sulit. Kesulitan yang sering dialami siswa adalah kesulitan dalam memahami konsep dari matematika. Ketidakmampuan dalam pemahaman konsep mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memecahkan masalah matematika.

Pentingnya pemahaman konsep matematika terlihat dalam tujuan pertama pembelajaran matematika Menurut Depdiknas (Permendiknas No.22 tahun 2006) yaitu *“Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika maka setelah proses pembelajaran siswa diharapkan dapat memahami suatu konsep matematika sehingga dapat menggunakan kemampuan tersebut dalam menghadapi masalah-masalah matematika”*. Menurut Sumarmo (2017) *“Pemahaman konsep adalah aspek kunci dari pembelajaran”*. Dengan kata lain pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk memahami secara mendalam suatu konsep dengan memberdayakan pikiran yang logis, kritis, kreatif, dan inovatif serta mampu mempertanggungjawabkan suatu konsep.

Pemahaman konsep perlu ditanamkan pada seorang siswa sejak pertama kali menerima suatu materi matematika ditingkat pendidikan dasar. Disana mereka dituntut untuk mengerti definisi, pengertian, cara pengoperasian

matematika yang benar, dan menggunakan konsep tersebut dalam pemecahan masalah dalam matematika, karena ini akan menjadi bekal untuk mempelajari matematika pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Seseorang dikatakan telah memahami konsep dengan baik apabila orang tersebut mengerti benar dan mampu menjelaskan suatu hal dengan baik dan lengkap serta dapat mengaplikasikannya dalam setiap permasalahan yang dihadapi. Demikian pula, pemahaman matematis merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika maupun masalah kehidupan nyata.

Dalam memahami sebuah konsep tentu tidaklah mudah. Hal ini juga sempat di bicarakan oleh guru mata pelajaran matematika di SMP N 6 Kabupaten Kupang pada saat peneliti menanyakan tentang pemahaman konsep matematika di SMP N 6 Kabupaten Kupang terutama pada materi SPLDV. Beliau mengatakan bahwa dalam satu kelas yang berjumlah 29 peserta didik hanya beberapa peserta didik saja yang mampu memahami konsep dengan baik sehingga dapat mengerjakan soal dengan benar. Ada juga peserta didik yang saat di jelaskan memahami konsep dari materi yang di jelaskan namun saat mengerjakan soal mengalami kesulitan. Hal ini menarik minat penulis untuk melakukan penelitian tentang pemahaman konsep matematis peserta didik di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang

“Analisis Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Hasil Kerja Peserta Didik”. Agar dapat mengetahui seseorang memahami konsep suatu materi dengan baik adalah dengan memberikan tes yang berkaitan dengan materi tersebut di mana materi tersebut sudah pernah di jelaskan atau sudah pernah di ajarkan sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana hasil kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas VIII SMPN 6 Kabupaten Kupang pada pokok bahasan SPLDV?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas VIII SMPN 6 kabupaten Kupang pada pokok bahasan SPLDV

D. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah yang digunakan antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah kajian yang dilaksanakan guna meneliti sesuatu secara mendalam. Analisis diartikan sebagai suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Sementara itu analisis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pemahaman konsep matematis peserta didik pada pokok bahasan SPLDV

2. Kemampuan Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep adalah suatu kemampuan menemukan ide abstrak dalam matematika untuk mengklasifikasikan objek-objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan ke dalam contoh dan bukan contoh, sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas.

3. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sistem persamaan linear dua variabel

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui pemahaman konsep peserta didik pada materi SPLDV

2. Bagi Peserta Didik

Siswa mampu mengingat kembali konsep SPLDV

3. Bagi Penulis

Dari hasil penulisan ini, dapat diberikan pengetahuan tentang pemahaman konsep matematis yang dimiliki peserta didik pada sub bahasan SPLDV